



Siswanta¹
 Widana Gusti Oka²

ANALISIS PENGARUH PELATIHAN, PENDAMPINGAN DAN PEMANFAATAN TEKNOLOGI TERHADAP KEMANDIRIAN EKONOMI (STUDI KASUS PELAKU USAHA MIKRO DI KOTA BONTANG)

Abstrak

Salah satu program dari BAZNAS adalah program pemberdayaan ekonomi yang bertujuan untuk membantu para pelaku usaha ritel mikro berupa toko kelontong yang menjual berbagai kebutuhan pokok halal yang masih berstatus sebagai penerima zakat. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh pelatihan program Zmart BAZNAS Bontang terhadap kemandirian ekonomi, pengaruh pendampingan program Zmart BAZNAS Bontang terhadap peningkatan kemandirian ekonomi, pengaruh pemanfaatan teknologi program Zmart BAZNAS Bontang terhadap kemandirian ekonomi, dan pengaruh program pelatihan, pendampingan dan pemanfaatan teknologi penerima program Zmart BAZNAS Bontang secara bersama-sama berpengaruh terhadap kemandirian ekonomi pelaku usaha mikro halal. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif kuantitatif untuk menganalisis pelatihan, pendampingan dan pemanfaatan teknologi yang telah dilaksanakan oleh penerima program Zmart BAZNAS Bontang.

Kata kunci: Zmart, BAZNAS, Pelatihan, Pendampingan, Pemanfaatan Teknologi

Abstract

One of the programs of BAZNAS is an economic empowerment program that aims to help micro retail business actors in the form of grocery stores that sell various halal basic necessities that still have the status of zakat recipients. The purpose of this study was to determine the effect of Zmart BAZNAS Bontang program training on economic independence, the effect of Zmart BAZNAS Bontang program assistance on increasing economic independence, the effect of Zmart BAZNAS Bontang program technology utilization on economic independence, and the effect of training programs, assistance and utilization of technology recipients of the Zmart BAZNAS Bontang program simultaneously have an effect on the economic independence of halal micro business actors. The method used in this study is a quantitative descriptive method to analyze the training, assistance and utilization of technology that has been implemented by recipients of the Zmart BAZNAS Bontang program

Keywords: Zmart, BAZNAS, Training, Mentoring, Utilization of Technology

PENDAHULUAN

Berdasarkan data Badan Pusat Statistik bulan Juli 2024, jumlah penduduk miskin di Indonesia dan persentase penduduk miskin menunjukkan tren penurunan sejak Maret 2023 hingga Maret 2024. Salah satu lembaga keagamaan di Indonesia yang menaruh perhatian terhadap pengentasan kemiskinan adalah Badan Amil Zakat Nasional (BAZNAS). Berdasarkan Keputusan Presiden Republik Indonesia Nomor 8 Tahun 2001, BAZNAS memiliki tugas antara lain menghimpun zakat, infak, dan sedekah dari masyarakat, melakukan penyuluhan dan edukasi tentang pentingnya zakat, mendistribusikan dana zakat kepada pihak yang membutuhkan seperti fakir miskin dan yatim piatu, mengelola dana zakat secara efisien, melakukan kerja sama dengan pemerintah dan lembaga lain, serta menyusun laporan yang transparan.

^{1,2}Intitut Teknologi dan Bisnis Ahmad Dahlan Jakarta
 email: siswantaitbjkt@gmail.com, okawidana@itb-ad.ac.id

BAZNAS secara aktif mendukung para mustahik binaan dengan berbagai inisiatif, pelatihan, bantuan modal usaha, pemantauan, bimbingan, pemasaran, dan akses keuangan yang diberikan kepada mereka. Mustahik menjadi alat ukur kepuasan pelayanan dan merupakan langkah strategis untuk meningkatkan kualitas pelayanan publik (Mustikasari, et.al, 2023). Melalui pendekatan holistik ini, BAZNAS tidak hanya memberikan bantuan keuangan, tetapi juga memberdayakan mustahik melalui pendidikan dan pelatihan, membantu mereka mencapai kemandirian ekonomi, dan meningkatkan taraf hidup mereka dan masyarakat sekitar.

Bentuk nyata dari program BAZNAS ini adalah program pemberdayaan ekonomi yang bertujuan untuk membantu para pelaku usaha ritel mikro berupa kios atau toko kelontong yang menjual berbagai kebutuhan pokok halal yang masih berstatus sebagai penerima zakat. Program BAZNAS yang dikenal dengan program Zmart ini berupaya untuk mengatasi masalah kemiskinan khususnya di daerah perkotaan. (Srinovita, 2019).

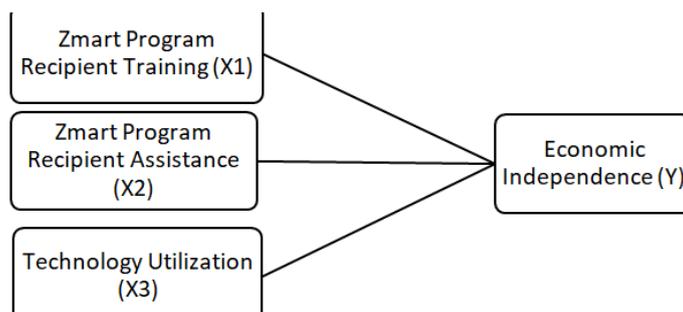
Dalam penelitian lain menyatakan bahwa dalam penyaluran dana zakat produktif dalam bentuk bantuan program bergulir untuk meningkatkan keadaan ekonomi mustahik di BAZNAS Jawa Timur memiliki tren yang cukup baik, tergantung dari kreatifitas individu yang mengelolanya. Dalam model pemberdayaan mustahik berbasis zakat produktif dalam bentuk dana bergulir diperlukan kerjasama yang baik antara BAZNAS Kota, Provinsi dan Pusat. (Fadhilah et.al., 2018).

BAZNAS Kota Bontang, sejak tahun 2019 dari 105 penerima program Zmart hanya 80 penerima Zmart yang masih bisa menjalankan program tersebut. Hal ini sesuai dengan informasi yang diberikan oleh Distributor Center (DC) Kota Bontang dan diperkuat oleh Koordinator Program Zmart Kota Bontang. Dari permasalahan tersebut, muncul pertanyaan apakah pelatihan, pendampingan dan pemanfaatan teknologi yang telah diberikan oleh BAZNAS kepada para pelaku usaha mikro halal di Kota Bontang memberikan pengaruh terhadap kemandirian ekonomi?

METODE

Metodologi penelitian yang digunakan dalam penelitian yang disesuaikan dengan jurnal referensi adalah metodologi penelitian kuantitatif. Metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivisme digunakan untuk meneliti pada kelompok tertentu, baik populasi maupun sampel, dengan pengumpulan data melalui alat penelitian, dan analisis data yang mengutamakan pendekatan kuantitatif dan statistik. Dalam penelitian ini terdapat tiga variabel independen yaitu pelatihan, pendampingan dan pemanfaatan teknologi yang diberikan oleh BAZNAS Kota Bontang, sedangkan variabel dependen yaitu kemandirian ekonomi. Penelitian ini menggunakan dua metode pengumpulan data, yaitu data primer dan data sekunder. Populasi yang menjadi subjek penelitian adalah mustahik yang telah menerima program Zmart dari BAZNAS Kota Bontang, dan teknik pengambilan sampel yang digunakan adalah metode purposive sampling.

Penelitian ini menggunakan Structural Equation Modeling (SEM) berbasis Partial Least Squares (PLS) sebagai teknik analisis data. SEM-PLS merupakan teknik statistik multivariat yang cocok digunakan untuk menganalisis model hubungan antar variabel laten dengan jumlah sampel yang relatif kecil, serta mampu menangani data yang tidak berdistribusi normal dan model yang kompleks. Gambaran teoritis dan hubungan antar variabel yang diharapkan dari penelitian. Dalam konteks penelitian "Pengaruh Pelatihan, Pendampingan dan Pemanfaatan Teknologi terhadap Kemandirian Ekonomi Umat" kerangka konseptual digambarkan sebagai berikut:



Gambar 1. Kerangka kerja konseptual penelitian

HASIL DAN PEMBAHASAN

Karakteristik responden

Tabel 1. Karakteristik responden

1	Gender	Total	Percent	3	Program Recipient	Total	Percent
	L	27	39%		1- 2 Th	28	40%
	P	43	61%		2 - 3 Th	37	53%
		70			>3 th	5	7%
						70	
2	Ages	Total	Percent	4	Education	Total	Percent
	< 30	3	4%		ES	2	3%
	31 - 40	27	39%		JHS	6	9%
	41 - 50	31	44%		SHS	59	84%
	> 50	9	13%		D3/S1/Previous Collage	3	4%
		70				70	

Berdasarkan jenis kelamin, diketahui bahwa mayoritas responden berjenis kelamin perempuan, yaitu sebanyak 43 responden atau 61,4% dan sisanya sebanyak 27 responden atau 38,6% menyatakan berjenis kelamin laki-laki.

Berdasarkan usia responden yang menyatakan berusia 41-50 tahun sebanyak 31 responden atau 44,3%. Selanjutnya responden yang menyatakan berusia 31-40 tahun sebanyak 27 responden atau 38,6%. Sedangkan responden yang menyatakan berusia >50 tahun sebanyak 9 responden atau 12,9% dan sisanya sebanyak 3 responden atau 4,3% menyatakan berusia <30 tahun.

Berdasarkan responden yang menyatakan telah menerima program ini selama 2 - 3 tahun sebanyak 37 responden atau 52,9%. Selanjutnya, responden yang menerima program selama 1 - 2 tahun sebanyak 28 responden atau 40%. Responden yang menerima program selama > 3 tahun sebanyak 5 responden atau 7,1%.

Berdasarkan latar belakang pendidikan responden yang berpendidikan SMA sebanyak 59 responden atau 84,3%. Selanjutnya responden yang berpendidikan SMP sebanyak 6 responden atau sebesar 8,6%. Sedangkan responden yang berpendidikan D3/S1/Perguruan Tinggi sebelumnya sebanyak 3 responden atau 4,3% dan sisanya sebanyak 2 responden atau 2,9% berpendidikan SD atau sederajat.

Faktor Pemuatan Luar

Tabel 2. Hasil Pembebanan Luar

	Kemandirian Ekonomi	Pelatihan	Pemanfaatan Teknologi	Mentoring
KE_1	0.801			
KE_2	0.799			
KE_3	0.825			
KE_4	0.858			
KE_5	0.864			
KE_6	0.783			
KE_7	0.819			
KE_8	0.931			
KE_9	0.841			
KE_10	0.853			
PEL_2		0.728		
PEL_3		0.790		
PEL_4		0.717		
PEL_5		0.807		
PEL_6		0.728		
PEL_7		0.834		
PEL_8		0.834		
PEL_9		0.893		
PEL_10		0.880		
PEL_11		0.858		

PEL_12		0.798		
PEL_13		0.876		
PEL_14		0.869		
PEND_1				0.883
PEND_2				0.910
PEND_3				0.930
PEND_4				0.900
PEND_5				0.929
PEND_6				0.929
PEND_7				0.922
PEND_8				0.913
PT_1			0.921	
PT_2			0.900	
PT_3			0.907	
PT_4			0.904	
PT_5			0.919	

Tabel 3. Hasil Pemuatan Luar (Uji Reliabilitas)

	Cronbach's Alpha	Keandalan Komposit	Rata-rata Varians yang Diekstraksi (AVE)
Kemandirian Ekonomi	0.953	0.959	0.703
Pelatihan	0.958	0.963	0.670
Pemanfaatan Teknologi	0.948	0.960	0.828
Mentoring	0.972	0.976	0.836

Berdasarkan hasil pada tabel 3. di atas, menunjukkan nilai composite reliability dari model penelitian yang menunjukkan bahwa setiap variabel memiliki nilai composite reliability di atas 0,7 dengan nilai terendah 0,959 dari variabel kemandirian ekonomi dan nilai tertinggi 0,976 dari variabel pendampingan. Dari hasil tersebut dapat disimpulkan bahwa model penelitian telah memenuhi nilai composite reliability.

Tabel 3. menunjukkan nilai cronbach's alpha dari model penelitian yang menunjukkan bahwa setiap variabel memiliki nilai cronbach's alpha di atas 0,6 dengan nilai terendah 0,948 dari variabel pemanfaatan teknologi dan nilai tertinggi 0,972 dari variabel pendampingan. Dari hasil tersebut dapat disimpulkan bahwa model penelitian telah memenuhi nilai cronbach's alpha.

Melihat Tabel 3. menunjukkan bahwa Nilai AVE dari model penelitian untuk semua variabel memiliki nilai di atas 0,5 sehingga nilai AVE untuk pengujian validitas diskriminan telah mencukupi untuk pengujian selanjutnya. Dengan demikian, uji validitas diskriminan telah terpenuhi begitu juga dengan uji validitas konvergen.

Pengujian Model Dalam (Inner Model)

Tabel 4. Hasil R-Square

	R Square	R Square Disesuaikan
Kemandirian Ekonomi	0.829	0.821

Berdasarkan hasil pada tabel 4. di atas, diperoleh nilai R-square sebesar 0,829 menunjukkan bahwa 82,9% variabel kemandirian ekonomi dapat dipengaruhi oleh variabel Pelatihan, Pendampingan, dan Pemanfaatan Teknologi, sedangkan sisanya sebesar 17,1% dipengaruhi oleh variabel lain di luar penelitian.

Tabel 5. Hasil Pengujian Hipotesis

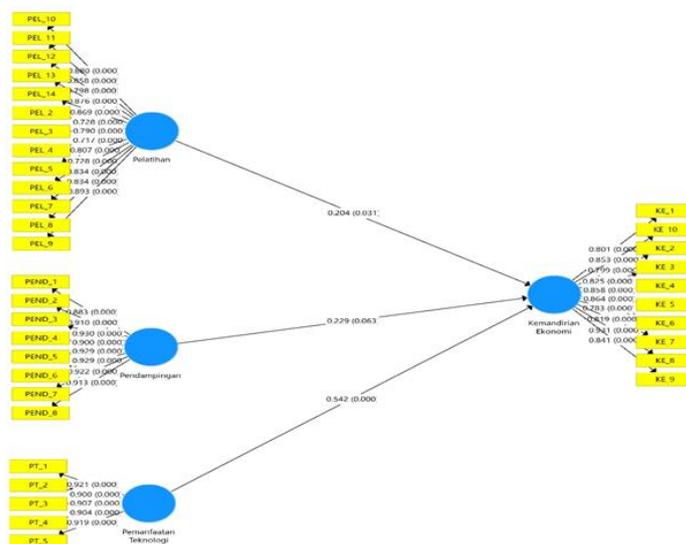
	Sampel Asli (O)	Rata-rata	Standar Deviasi	Statistik T ((O/STDEV))	Nilai P
--	-----------------	-----------	-----------------	-------------------------	---------

		Sampel (M)	(STDEV)		
Pelatihan -> Kemandirian Ekonomi	0.204	0.189	0.098	2.086	0.037
Pemanfaatan Teknologi -> Kemandirian Ekonomi	0.542	0.545	0.107	5.083	0.000
Pendampingan -> Kemandirian Ekonomi	0.229	0.240	0.133	1.721	0.086

Sumber: Data Primer yang diolah dengan SMART-PLS 3.20, 2024

Berdasarkan hasil pengujian hipotesis menunjukkan bahwa pelatihan dan pemanfaatan teknologi berpengaruh terhadap kemandirian ekonomi karena memiliki nilai p value lebih kecil dari 0,05.

Sementara itu, variabel pendampingan tidak berpengaruh terhadap kemandirian ekonomi karena memiliki nilai p value lebih besar dari 0,05.



Gambar 2. Hasil Analisis Bootstrapping

Penelitian terkait Analisis Pengaruh Pelatihan, Pendampingan dan Pemanfaatan Teknologi terhadap Kemandirian Ekonomi, berdasarkan hasil analisis data dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Pelatihan yang diberikan BAZNAS Kota Bontang kepada pelaku ekonomi mikro penerima program Zmart berpengaruh positif dan signifikan terhadap kemandirian ekonomi. Dengan demikian pelatihan yang diadakan oleh BAZNAS Kota Bontang sudah sesuai dengan harapan dan mampu meningkatkan kemandirian ekonomi penerima program Zmart.
2. Bantuan yang telah diberikan oleh BAZNAS Kota Bontang kepada para pelaku ekonomi mikro penerima program Zmart belum sesuai dengan harapan, karena terbukti, dari hasil uji penelitian tidak berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap kemandirian ekonomi.
3. Penggunaan teknologi memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap kemandirian ekonomi pengusaha mikro penerima program Zmart.

Pengaruh pendampingan terhadap kemandirian ekonomi pelaku usaha ekonomi mikro penerima program Zmart dari BAZNAS.

Dari hasil penelitian, variabel pendampingan tidak menunjukkan pengaruh yang signifikan terhadap kemandirian ekonomi pelaku usaha ekonomi mikro penerima program Zmart dari BAZNAS. Beberapa faktor dapat menjelaskan mengapa pendampingan tidak menunjukkan pengaruh yang signifikan.

Efektivitas pendampingan usaha sangat dipengaruhi oleh kualitas dan relevansi program. Muhtadi dkk. (2020) menunjukkan bahwa pendampingan yang tidak sesuai dengan kebutuhan pelaku usaha mikro berdampak minim terhadap kemandirian ekonomi. Sari dkk. (2019)

menekankan pentingnya pendekatan yang terintegrasi, termasuk pelatihan dan akses ke sumber daya yang relevan. Pendampingan administratif saja tidak efektif.

Hamdani dkk. (2020) menyebutkan bahwa akses terhadap modal dan dukungan lembaga keuangan juga penting untuk mencapai kemandirian. Basri (2023) menyoroti perlunya penguatan manajerial dan pemasaran selain berfokus pada legalitas usaha dan kualitas produk. Ilham (2022) menekankan bahwa pendampingan yang terfragmentasi tidak memberikan manfaat yang maksimal, sementara Nurfadillah (2022) menyatakan pentingnya pendampingan yang berkelanjutan dalam pengelolaan zakat produktif.

Hakim dkk. (2020) dan Fitri (2017) mengungkapkan bahwa pendampingan yang tidak terarah atau tidak sesuai dengan konteks lokal dapat mengurangi efektivitas dalam meningkatkan kemandirian ekonomi.

Secara keseluruhan dapat disimpulkan bahwa variabel pendampingan tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap kemandirian ekonomi pelaku usaha mikro penerima program bantuan Zmart BAZNAS karena beberapa faktor.

1. Efektivitas pendampingan sangat bergantung pada kualitas dan relevansi program yang diberikan.
2. Pendekatan terpadu dan holistik dalam pendampingan diperlukan untuk menjangkau semua aspek penting dalam manajemen bisnis.
3. Tantangan eksternal seperti akses terhadap modal dan dukungan dari lembaga keuangan juga mempengaruhi kemandirian ekonomi.
4. Pendampingan yang bersifat episodik atau tidak teratur dapat mengurangi keefektifannya.
5. Pentingnya mempertimbangkan variabel-variabel lain yang dapat mempengaruhi kemandirian ekonomi pengusaha mikro harus menjadi perhatian dalam merancang program pendampingan yang lebih baik di masa depan.

Pengaruh pelatihan terhadap kemandirian ekonomi pelaku usaha ekonomi mikro penerima program Zmart BAZNAS

Pelatihan yang diberikan kepada para pelaku usaha mikro seperti yang dilakukan dalam program Zmart BAZNAS memberikan pengaruh yang signifikan terhadap kemandirian ekonomi mereka. Hal ini dapat dilihat dari beberapa indikator kemandirian ekonomi yang terpengaruh oleh pelatihan tersebut, antara lain kepercayaan diri dalam berusaha, investasi, manajemen arus kas, terbebas dari utang konsumtif, dan kesiapan mental.

Pelatihan bisnis berperan penting dalam meningkatkan kepercayaan diri dan keterampilan pelaku usaha. Fathurrahman & Muchlis (2021) menunjukkan bahwa pelatihan kewirausahaan meningkatkan literasi keuangan dan membangun kepercayaan diri dalam pengambilan keputusan bisnis. Putra & Syachrudin (2019) juga menekankan pentingnya pelatihan dalam menerapkan sistem pemasaran yang efektif.

Selain itu, pelatihan dapat mendorong peningkatan investasi. Maulidian dkk. (2022) mengungkapkan bahwa pelatihan kewirausahaan mendorong peserta untuk berinvestasi dalam bisnis mereka. Taufiq (2023) mencatat bahwa pelatihan kewirausahaan meningkatkan pendapatan dan manajemen, yang berujung pada peningkatan investasi.

Pelatihan juga memperkuat kemampuan mengelola arus kas. Diwanti dkk. (2019) menekankan pentingnya pelatihan manajemen keuangan untuk memahami dan mengelola arus kas. Sailendra dkk. (2020) menambahkan bahwa pelatihan tata kelola keuangan meningkatkan kemampuan dalam menyusun laporan keuangan.

Selain itu, pelatihan membantu bisnis menghindari utang konsumtif. Katili (2023) menekankan pentingnya manajemen bisnis.

Terakhir, kesiapan mental para pelaku usaha juga ditingkatkan melalui pelatihan. Yulia dan Zuhriyah (2022) menunjukkan bahwa pelatihan yang melibatkan praktik langsung dan pendampingan dapat membangun mental kewirausahaan yang kuat. Hal ini penting untuk menghadapi tantangan yang mungkin muncul dalam menjalankan bisnis. Selain itu, Juliyanti Juliyanti (2024) menekankan bahwa evaluasi berkala dalam pelatihan dapat membantu peserta untuk terus meningkatkan kualitas dan daya saing bisnis mereka.

Secara keseluruhan, pelatihan yang diberikan kepada para pengusaha mikro dalam program Zmart BAZNAS tidak hanya meningkatkan keterampilan teknis, tetapi juga membangun kepercayaan diri, meningkatkan investasi, mengelola arus kas, mengurangi utang konsumtif, dan mempersiapkan mental pengusaha dalam menghadapi tantangan bisnis. Dengan

demikian, pelatihan ini memberikan kontribusi yang signifikan terhadap kemandirian ekonomi para pengusaha mikro.

Pengaruh pemanfaatan teknologi terhadap kemandirian ekonomi pengusaha mikro penerima program Zmart BAZNAS.

Pemanfaatan teknologi dalam konteks pelaku usaha mikro, khususnya penerima program Zmart BAZNAS, memberikan pengaruh yang cukup signifikan terhadap kemandirian ekonominya. Hal ini dapat dilihat dari berbagai indikator pemanfaatan teknologi yang mendukung kemandirian ekonomi, seperti mempermudah pekerjaan, penggunaan teknologi informasi, efektivitas penyelesaian pekerjaan, penyelesaian yang sistematis, dan kombinasi antara aplikasi berbasis desktop, mobile, dan web.

Penggunaan teknologi membantu pengusaha mikro meningkatkan efisiensi. Setiawan & Nugroho (2021) menunjukkan bahwa aplikasi ponsel pintar mempercepat transaksi dan memperluas pasar. Sungkono dkk. (2019) menambahkan bahwa sistem ERP membantu pemantauan bisnis secara real-time, meningkatkan kontrol operasional.

Teknologi juga meningkatkan akses ke informasi. Nurmaesah dkk. (2021) menyoroti bahwa e-commerce memperluas jangkauan pasar UMKM, sementara Irjayayanti (2023) mencatat pentingnya ruang bisnis virtual untuk promosi dan penjualan produk.

Teknologi mempermudah pengelolaan arus kas. Rinandiyana dkk. (2020) menjelaskan bahwa aplikasi akuntansi berbasis Android membantu dalam pencatatan keuangan dan pengambilan keputusan keuangan. Penggunaan teknologi juga mengurangi utang konsumtif. Bunyamin dkk. (2021) menekankan bahwa pelatihan berbasis teknologi meningkatkan pengelolaan keuangan, mengurangi ketergantungan pada utang.

Terakhir, aplikasi desktop, seluler, dan web memberikan fleksibilitas. Kartika (2024) mencatat bahwa aplikasi akuntansi di smartphone memudahkan pemantauan keuangan secara real-time, mendukung pengambilan keputusan dan kesiapan mental para pelaku usaha.

Secara keseluruhan, pemanfaatan teknologi dalam program Zmart BAZNAS tidak hanya meningkatkan efisiensi operasional, tetapi juga memperkuat kemandirian ekonomi para pelaku usaha mikro melalui peningkatan pendapatan, pengelolaan arus kas yang lebih baik, pengurangan utang konsumtif, dan kesiapan mental dalam menghadapi tantangan usaha. Dengan demikian, teknologi menjadi alat yang sangat penting dalam mendukung keberlangsungan usaha mikro.

SIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian mengenai pengaruh pelatihan, pendampingan, dan pemanfaatan teknologi terhadap kemandirian ekonomi dapat disimpulkan beberapa hal. Pelatihan yang diberikan oleh BAZNAS Kota Bontang kepada pelaku ekonomi mikro penerima program Zmart terbukti berpengaruh positif dan signifikan terhadap peningkatan kemandirian ekonominya, sehingga pelatihan ini sudah sesuai dengan harapan. Namun berbeda dengan pelatihan, pendampingan yang dilakukan tidak menunjukkan pengaruh yang signifikan, sehingga belum memenuhi harapan untuk meningkatkan kemandirian ekonomi penerima program. Di sisi lain, pemanfaatan teknologi terbukti berperan penting dengan memberikan pengaruh yang positif dan signifikan terhadap kemandirian ekonomi pelaku usaha mikro. Meskipun demikian, secara keseluruhan program Zmart masih perlu dioptimalkan agar lebih efektif dalam meningkatkan kemandirian ekonomi para pelaku usaha mikro yang terlibat.

DAFTAR PUSTAKA

- Basri, B. (2023). Pendampingan legalitas usaha dan kualitas produk usaha mikro kecil menengah pendukung sektor kepariwisataan desa laliko. *Jurnal Abdi Insani*, 10(4), 2871-2882. <https://doi.org/10.29303/abdiinsani.v10i4.1257>
- Bunyamin, B., Munfaqiroh, S., Sa'adah, L., Rahmawati, R., Pudjiastuti, W., Lindananty, L., ... & Sudjawoto, E. (2021). Pelatihan kewirausahaan berbasis teknologi: pasar online. *Jurnal Abm Mengabdi*, 8(1), 26. <https://doi.org/10.31966/jam.v8i1.857>
- Diwanti, D., Andriyani, E., & Herawati, R. (2019). Pemberdayaan perempuan melalui bina usaha ekonomi keluarga 'aisyiyah (bueka). *Nusantara Jurnal Ilmu Pengetahuan Sosial*, 6(2), 194. <https://doi.org/10.31604/jips.v6i2.2019.194-207>

- Fadhilah, F., & Widiastuti, T. (2018). Pengaruh Pelatihan Dan Modal Bergulir Baznas (Badan Amil Zakat Nasional) Jawa Timur Terhadap Pendapatan Usaha Mustahiq. *Al-Uqud : Journal of Islamic Economics*, 2(2), 183–197. <https://doi.org/10.26740/al-uqud.v2n2.p183-197>
- Fathurrahman, A. and Muchlis, Z. (2021). Pengembangan santripreneur melalui baitul maal wat tamwil (bmt) pondok pesantren. *Prosiding Seminar Nasional Program Pengabdian Masyarakat*. <https://doi.org/10.18196/ppm.35.85>
- Fitri, M. (2017). Pengelolaan zakat produktif sebagai instrumen peningkatan kesejahteraan umat. *Economica Jurnal Ekonomi Islam*, 8(1), 149-173. <https://doi.org/10.21580/economica.2017.8.1.1830>
- Hakim, L., Rozalia, A., Putri, R., Mahfud, M., Herlina, A., Yana, Y., ... & Magara, S. (2020). Hubungan dana zakat produktif terhadap keuntungan usaha mustahiq baznas kota pekanbaru. *Al-Hisbah Jurnal Ekonomi Syariah*, 1(2), 13-24. <https://doi.org/10.57113/his.v1i2.80>
- Hamdani, H., Puspita, D., Farmiati, J., Murhadi, T., Arfan, R., & Heppy, H. (2020). Pemberdayaan pelaku usaha pengolahan perikanan menuju umkm naik kelas. *Community Development Journal Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 1(3), 214-217. <https://doi.org/10.31004/cdj.v1i3.917>
- Ihham, B. (2022). Pendampingan sertifikasi halal self declare pada usaha mikro dan kecil binaan pusat layanan usaha terpadu sulawesi selatan. *Jurnal Pemberdayaan Masyarakat Universitas Al Azhar Indonesia*, 5(1), 20. <https://doi.org/10.36722/jpm.v5i1.1753>
- Irijayanti, M. (2023). Adopsi teknologi digital untuk pelaku usaha mikro, kecil, dan menengah di area bandung raya. *Prosiding Konferensi Nasional Pengabdian Kepada Masyarakat Dan Corporate Social Responsibility (Pkm-Csr)*, 6, 1-10. <https://doi.org/10.37695/pkmcsr.v6i0.2122>
- Juliyanti, W. (2024). Pelatihan dan pendampingan umkm keripik tempe mbak dewi maospati berbasis teknologi informasi untuk peningkatan sdm berdaya saing di era digitalisasi. *Jurnal Pengabdian Masyarakat Bangsa*, 2(1), 32-37. <https://doi.org/10.59837/jpmba.v2i1.767>
- Kartika, D. (2024). Analisis aplikasi akuntansi ukm pada ud putra amalia batik talang tegal. *Monex Journal Research Accounting Politeknik Tegal*, 13(01), 87-96. <https://doi.org/10.30591/monex.v13i01.6078>
- Katili, M. (2023). Pengelolaan dan manajemen usaha produk umkm menuju kemandirian ekonomi masyarakat desa. *El-Mujtama Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 4(1), 317-322. <https://doi.org/10.47467/elmujtama.v4i1.3380>
- Maulidian, M., Sumiasih, I., Puspitawati, M., & Seftiono, H. (2022). Pelatihan pola pikir wirausaha terhadap perubahan pada tenant fakultas bioindustri, universitas trilogi. *Jurdimas (Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat) Royal*, 5(2), 151-158. <https://doi.org/10.33330/jurdimas.v5i2.1287>
- Muhtadi, M., Hubeis, A., Muljono, P., & Purnaningsih, N. (2020). Faktor-faktor yang mempengaruhi peningkatan kemandirian penerima manfaat program kotaku dan dompet dhuafa. *Socio Konsepsia*, 10(1). <https://doi.org/10.33007/ska.v10i1.1892>
- Mustikasari, M. et al. (2023) 'Analisis Kepuasan Mustahik Terhadap Pelayanan Badan Zakat Nasional (BAZNAS) Kota Bandung', *Jurnal Ilmu Multidisiplin*, 2(2), pp. 179–192. Available at: <https://creativecommons.org/licenses/by/4.0/>.
- Nurfadillah, N. (2022). Strategi pengelolaan zakat produktif dan perannya dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat. *akrual*, 93-101. <https://doi.org/10.26487/akrual.v15i2.21502>
- Nurmaesah, N., Tullah, R., & Santya, W. (2021). Informasi penjualan pada ukm (usaha kecil menengah) tradisional dan herbal skincare berbasis e-commerce. *Academic Journal of Computer Science Research*, 3(1). <https://doi.org/10.38101/ajcsr.v3i1.331>
- Putra, Y. and Syachrudin, D. (2019). Pendampingan penerapan sistem pemasaran online dan pelaporan keuangan sederhana pada sektor usaha kecil di kelurahan meruya selatan. *Jurnal Abdi Masyarakat (Jam)*, 5(1), 27. <https://doi.org/10.22441/jam.2019.v5.i1.006>
- Rinandiyana, L., Kusnandar, D., & Rosyadi, A. (2020). Pemanfaatan aplikasi akuntansi berbasis android (siapik) untuk meningkatkan administrasi keuangan umkm. *Qardhul Hasan Media Pengabdian Kepada Masyarakat*, 6(1), 73. <https://doi.org/10.30997/gh.v6i1.2042>
- Sailendra, S., Suratno, S., & Tampubolon, M. (2020). Tatakelola keuangan dan akses permodalan umkm terhadap perbankan dalam meningkatkan dan pengembangan nilai

- ekonomi usaha: umkm pujasera cempaka putih jakarta pusat. *Capacitarea Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 1(01), 24-34. <https://doi.org/10.35814/capacitarea.v1i01.1456>
- Sari, Y., Farida, I., & Hetika, H. (2019). Model pendampingan umkm pengolahan hasil laut dengan metode pendekatan pendampingan terintegrasi. *Monex Journal Research Accounting Politeknik Tegal*, 8(1), 293-302. <https://doi.org/10.30591/monex.v8i1.1269>
- Setiawan, R. and Nugroho, W. (2021). Rancang bangun aplikasi pemesanan makanan berbasis android. *Journal of Information Systems and Informatics*, 3(2), 329-340. <https://doi.org/10.33557/journalisi.v3i2.132>
- Srinovita, Y. et al. (2019) 'The Impact of Z-Mart BAZNAS Program on Community Welfare Enhancement', *International Conference of Zakat*, pp. 160–167. Available at: <https://doi.org/10.37706/iconz.2019.168>.
- Sungkono, K., Sarno, R., Ulhaq, A., Taufiqulsa'di, M., KurniaSari, I., & Dinanto, Z. (2019). Pembentukan dan penerapan enterprise resource planning (erp) pada umkm (usaha kecil menengah) toko budi dan m-bisy mart. *Sewagati*, 3(3). <https://doi.org/10.12962/j26139960.v3i3.6026>
- Taufiq, A. (2023). Pelatihan kewirausahaan untuk peningkatan pendapatan kelompok perempuan usaha mikro di desa larangan luar kabupaten pamekasan. *JLPPM*, 2(2), 107-116. <https://doi.org/10.61813/jlppm.v2i2.46>
- Yulia, N. and Zuhriyah, A. (2022). Pelatihan digital marketing dalam rangka pemulihan ekonomi masyarakat desa ngguyangan di masa pandemi covid-19. *Community Development Journal Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 3(2), 468-473. <https://doi.org/10.31004/cdj.v3i2.4391>